

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh tingkat pendidikan (X1) dan penyerapan tenaga kerja (X2) terhadap tingkat kemiskinan (Y) dengan pengangguran (Z) sebagai variabel intervening di Kabupaten Cirebon periode tahun 2011-2023, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengangguran (Z) di Kabupaten Cirebon pada tahun 2011-2023. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar 0,457, sedangkan nilai t-tabel pada signifikansi 0,05 sebesar 2,228139 maka nilai t-hitung < t-tabel ($0,457 < 2,228139$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,658 menunjukkan nilai lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 ($0,658 > 0,05$).
2. Penyerapan tenaga kerja (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pengangguran (Z) di Kabupaten Cirebon pada tahun 2011-2023. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar -3,210, sedangkan t-tabel pada signifikansi 0,05 sebesar 2,228139 maka nilai t-hitung > t-tabel ($-3,210 > 2,228139$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,011 menunjukkan nilai lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 ($0,011 < 0,05$).
3. Tingkat pendidikan (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan (Y) di Kabupaten Cirebon pada tahun 2011-2023. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar -2,264, sedangkan t-tabel pada signifikansi 0,05 sebesar 2,262157 maka nilai t-hitung > t-tabel ($-2,264 > 2,262157$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,05 menunjukkan nilai sama besar dengan nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 ($0,05 \geq 0,05$).
4. Penyerapan tenaga kerja (X2) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan (Y) di Kabupaten Cirebon tahun 2011-2023. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar -2,446, sedangkan t-tabel pada signifikansi 0,05 sebesar 2,262157 maka nilai t-hitung > t-tabel

- (-2,446 > 2,262157). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,035 menunjukkan nilai lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 ($0,035 < 0,05$).
5. Tingkat pengangguran (Z) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan (Y) di Kabupaten Cirebon pada tahun 2012-2023. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar -0,770, sedangkan nilai t-tabel pada signifikansi 0,05 sebesar 2,262157 maka nilai t-hitung < t-tabel ($-0,770 < 2,262157$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,461 menunjukkan nilai lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 ($0,461 > 0,05$).
 6. Tingkat pengangguran (Z) bukan merupakan variabel intervening antara tingkat pendidikan (X1) terhadap tingkat kemiskinan (Y) di Kabupaten Cirebon pada tahun 2011-2023, karena variabel pengangguran tidak menambah pengaruh tingkat pendidikan terhadap kemiskinan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai pengaruh langsung 0,116 lebih besar dari pengaruh tidak langsung -0,024.
 7. Tingkat pengangguran (Z) merupakan variabel intervening antara penyerapan tenaga kerja (X2) terhadap tingkat kemiskinan (Y) di Kabupaten Cirebon pada tahun 2011-2013, karena variabel pengangguran mampu menambah pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap tingkat kemiskinan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai pengaruh tidak langsung 0,173 lebih besar dari pengaruh langsung -0,817.

B. Saran

1. Pemerintah Kabupaten Cirebon harus mengambil tindakan nyata untuk meningkatkan dan memperhatikan kembali sektor pendidikan yang telah diabaikan oleh masyarakat. Mereka harus merancang dan menerapkan berbagai program serta kebijakan dalam pendidikan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan yang terjadi di wilayah tersebut.

2. Lebih banyak kesempatan kerja harus diciptakan bagi penduduk yang belum bekerja dengan melibatkan mereka dalam inovasi dan kreativitas. Ini dilakukan dengan mengajak penduduk usia produktif untuk menciptakan peluang kerja baru. Upaya ini diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di Kabupaten Cirebon.

